

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.24%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,495—6,580).

Today's Info

- PSAB Private Placement
- ZINC Berencana Stock Split 1:5
- Laba AUTO Naik 11%
- BULL Incar Dana Rp 935M dari Rights Issue
- Laba bersih AALI Turun 27%
- Pendapatan WSKT Tumbuh 7.91%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
SRIL	Trd. Buy	366-370	336
IMAS	Trd. Buy	3,560-3,600	3,290
ADRO	S o S	1,295-1,270	1,435
BSDE	B o Break	1,390-1,410	1,320
TINS	S o S	1,420-1,375	1,650

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.02	3,919

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DNAR	26 Feb	EGM
PSAB	26 Feb	EGM
SDMU	26 Feb	EGM
SGRO	27 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

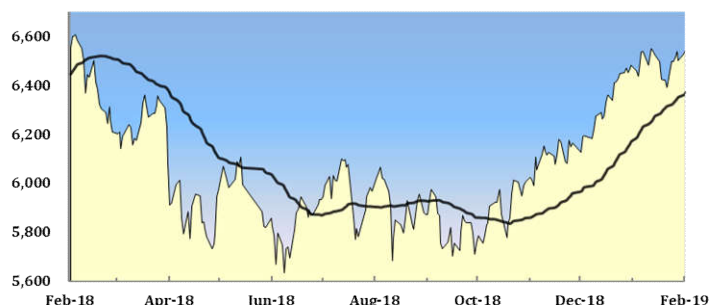
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Arkha Jayanti Persada	

IDR (Offer)	275—300
Shares	500,000,000
Offer	04—06 Maret 2019
Listing	12 Maret 2019

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	17,014	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,554	6,495	6,580
Frequency (Times)	452,191	6,465	6,615
Market Cap (Trillion IDR)	7,438	6,445	6,645
Foreign Net (Billion IDR)	352,60		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,540.95	15.59	0.24%
Nikkei	21,449.39	-78.84	-0.37%
Hangseng	28,772.06	-187.24	-0.65%
FTSE 100	7,151.12	-32.62	-0.45%
Xetra Dax	11,540.79	35.40	0.31%
Dow Jones	26,057.98	-33.97	-0.13%
Nasdaq	7,549.30	-5.16	-0.07%
S&P 500	2,793.90	-2.21	-0.08%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.21	0.4	0.69%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.50	0.0	0.04%
Gold Price USD/Ounce	1326.01	-3.9	-0.30%
Nickel-LME (US\$/ton)	12896.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	21905.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	1982.00	-38.0	-1.88%
Coal EUR (US\$/ton)	74.65	1.0	1.29%
Coal NWC (US\$/ton)	94.80	1.1	1.17%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13992.00	-26.0	-0.19%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,559.8	2.46%	-2.23%
MD Asset Mantap Plus	1,249.3	0.88%	-18.55%
MD ORI Dua	1,991.7	3.04%	-1.52%
MD Pendapatan Tetap	1,129.9	2.87%	-4.77%
MD Rido Tiga	2,234.7	2.07%	0.99%
MD Stabil	1,209.3	2.41%	-0.16%
ORI	2,358.7	-1.90%	21.78%
MA Greater Infrastructure	1,272.3	-0.76%	-4.88%
MA Maxima	1,017.5	-1.10%	-2.34%
MA Madania Syariah	1,028.1	-0.49%	0.69%
MD Kombinasi	792.3	-0.22%	-3.60%
MA Multicash	1,455.2	0.64%	4.55%
MD Kas	1,550.2	0.63%	6.07%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.24%. IHSG ditutup naik +0.24% di 6,540 dengan sektor barang konsumsi (+1.39%) membukukan kenaikan terbesar sedangkan sektor pertanian (-1.43%) mengalami penurunan terbesar. Saham UNVR, BBKA dan HMSP menjadi market leader sedangkan saham MKPI, BBRI dan ASII menjadi market laggard. Adapun Asing mencatatkan Net Buy sebesar 352,6 miliar rupiah.

Adapun Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -0.13%, S&P 500 turun -0.08% dan Nasdaq turun -0.07%. Menurunnya indeks Wall Street dikarenakan rilis data perumahan yang jatuh ke level terendah dalam lebih dari dua tahun. Sementara itu, Gubernur The Fed menyatakan bahwa bank sentral AS masih akan bersabar dalam memutuskan kenaikan suku bunga lebih lanjut.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,495—6,580). IHSG mampu ditutup menguat di 6,540 setelah sempat bergerak melemah di sepanjang perdagangan kemarin. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,580. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,495. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 Februari 2019 - 01 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Feb-19	-	0,32%	0,29%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Feb-19	-	2,82%	3,11%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Feb-19	-	3,06%	3,10%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Gfk Consumer Confidence	Jerman	Mar-19	10,8	10,8	10,3
27	Business Confidence	Euro Area	Feb-19	-	0,69	0,75
27	Factory Orders (MoM)	AS	Des-18	-	-0,6%	0,9%
27	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Feb 22 - 2019	-	3,67 juta barel	-
28	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Feb-19	-	49,5	49,5
28	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Germany	Feb-19	-	1,4%	1,5%
28	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	AS	Kuartal-IV	-	3,4%	2,4%
28	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 23 - 2019	-	216 ribu	-
28	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 16 - 2019	-	1725 ribu	-
01	Tingkat Pengangguran	Jepang	Jan-19	-	2,4%	2,4%
01	Markit Manufacturing PMI Final	Jerman	Feb-19	-	49,7	47,6
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Feb-19	-	56,6	56,2

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Tinjau Ulang Pengenaan Pajak Ekspor Kepada Produk Sawit.** Pemerintah berencana untuk mengkaji ulang terkait pajak ekspor minyak sawit mentah (CPO) meskipun harga CPO sudah menyentuh USD 570/ton. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) no 152 tahun 2018, ekspor CPO akan dikenakan pajak oleh pemerintah apabila harga CPO berada pada level USD 570 - 619 / ton, dengan besaran pajak berada pada kisaran USD 10 - 25/ton. Ketua Dewan Minyak Sawit Indonesia, Derom Bangun, mengapresiasi langkah pengkajian ulang dari pemerintah, karena dengan pengenaan pajak tersebut, maka hal tersebut akan mengurangi keuntungan dari para petani sawit. *(sumber: Bisnis.com)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.903%	-0.188	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	0.29
EMBIG	470.6	(0.0)	0.02
BFCIUS	0.6	0.0	0.27
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.39

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	6.7%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.2%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.4%
USD/MYR	4.095	-0.27%	0.0%
USD/THB	31.320	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.877	0.00%	7.8%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Theresa May Berikan 2 Opsi Kepada Parlemen Terkait Brexit.** Perdana Menteri Inggris Raya, Theresa May, memberikan 2 opsi kepada parlemen dalam pembahasan terkait Brexit. Adapun kedua opsi tersebut ialah, tetap berada di dalam jalur "no-deal Brexit", atau melakukan penundaan implementasi Brexit hingga akhir Juni 2019. Voting ini sendiri akan dilaksanakan pada 13-14 Maret mendatang. Sementara itu, dari sisi Uni Eropa, mereka sudah menyetujui apabila parlemen Inggris Raya meminta adanya penundaan proses Brexit hingga akhir Juni demi memastikan adanya ratifikasi perjanjian pemisahan dari parlemen Inggris Raya. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

PSAB Private Placement

- PT J Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB) mendapatkan izin pemegang saham untuk mengeksekusi penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement. Restu tersebut didapat dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) di Jakarta, Selasa kemarin.
- Dari private placement, dana yang dibidik sekitar Rp534 Miliar. Perseroan berencana melakukan private placement sebanyak-banyaknya 10\$ dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Jumlah ini rencananya akan digunakan sebagai bagian dari rencana belanja modal 2019.
- Artinya, PSAB akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,646 miliar saham baru. Menurut penjelasan Manajemen PSAB, *private placement* dapat dilakukan sekaligus atau bertahap dalam kurun dua tahun dari diperolehnya izin dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB).
- Adapun mengenai harga merujuk pada Peraturan BEI Nomor I-A yang mengatur bahwa harga pelaksanaan saham tambahan tidak boleh lebih rendah dari batasan harga terendah saham yang dapat diperdagangkan. Aturan lainnya juga mengatakan bahwa saham PMTHMETD paling sedikit 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 hari berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan saham tambahan hasil private placement. (Sumber:Bisnis.com)

ZINC Berencana Stock Split 1:5

- PT Kapuas Prima Coal Tbk. akan meminta izin dalam rapat umum pemegang saham luar biasa untuk mengeksekusi perubahan harga nominal per lembar saham atau *stock split*. Kapuas Prima Coal menyampaikan rencana rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan berlangsung pada, Kamis (28/2/2019). Agenda yang akan dibahas dalam kesempatan tersebut yakni persetujuan *stock split* dari para pemegang saham.
- ZINC berencana melakukan *stock split* dengan rasio 1:5 per per lembar Rp100 per saham menjadi Rp20 per lembar saham. Selain itu, perubahan pasal 4 anggaran dasar perseroan serta memberikan wewenang kepada direksi untuk pemecahan nilai nominal atas saham perseroan.
- Manajemen ZINC mengklaim dampak dari aksi korporasi tersebut akan memberikan dampak positif bagi pemegang saham. *Stock split* diyakini akan meningkatkan likuiditas saham. Selain itu, aksi korporasi tersebut juga membuka peluang bagi investor baru. (Sumber:Bisnis.com)

Laba AUTO Naik 11%

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) membukukan kenaikan laba bersih di atas 10% sepanjang 2018, meskipun industri otomotif sempat mengalami tekanan karena nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terdepresiasi cukup dalam. Anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) ini memperoleh kenaikan laba bersih sebesar 10,8% menjadi Rp 610,98 miliar sepanjang 2018. Pada periode yang sama 2017 perseroan hanya membukukan laba bersih Rp551,41 miliar.
- Sepanjang 2018 AUTO membukukan pendapatan bersih Rp15,35 triliun atau naik 13,33% dari perolehan 2017 senilai Rp13,55 triliun. Pada periode yang sama beban usaha perseroan juga bertambah 14,33% menjadi Rp13,48 triliun dari Rp11,79 triliun.
- Laba bruto sebesar Rp1,87 triliun meningkat dari laba bruto 2017 yakni Rp1,76 triliun dan laba sebelum pajak diraih Rp861,56 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp711,94 miliar. Total aset perseroan mencapai Rp15,88 triliun hingga periode 31 Desember 2018 naik dari total aset Rp14,76 triliun hingga 31 Desember 2017. (Sumber:cnbcindonesia.com)

Today's Info

BULL Incar Dana Rp 935M dari Rights Issue

- Emiten pelayaran dan perkapalan PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 3,40 miliar saham baru dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*.
- Dalam prospektus yang dipublikasikan di media massa hari ini, Selasa (26/2/2019), perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2 miliar saham hasil eksekusi waran yang menyertai penerbitan HMETD. Dana yang akan diperoleh dari aksi korporasi ini sebelum dieksekusinya waran mencapai Rp 935 miliar.
- Dengan demikian, asumsi harga per saham yang ditetapkan ialah Rp 275/saham, atau harga di atas harga saham BULL pekan ini hingga 26 Februari 2019 yakni Rp 148/saham. Data Bursa Efek Indonesia mencatat, saham BULL sudah naik 19% di level Rp 150/saham per 26 Februari tersebut, dengan kapitalisasi pasar Rp 1,09 triliun.
- Rencana *rights issue* emiten akan mempengaruhi kondisi keuangan perseroan secara positif dan juga akan meningkatkan kemampuan perseroan untuk ekspansi usaha. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk penyertaan modal, biaya akuisisi, pembelian saham, dan penambahan aset. Untuk merealisasikan ini, Buana Lintas akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Kamis 4 April mendatang. (Sumber:cnbcindonesia.com)

Laba bersih AALI Turun 27%

- PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) merilis kinerja tahunan untuk periode 2018. Sesuai keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), AALI membukukan pendapatan sebesar Rp 19,08 triliun pada akhir 2018 atau naik 10,28% dari Rp 17,30 triliun pada akhir 2017.
- Pendapatan AALI ditopang oleh penjualan minyak sawit mentah beserta turunannya yang berkontribusi sebesar Rp 16,76 triliun atau tumbuh 16% *year on year* (yoy) dari akhir tahun sebelumnya. Sementara segmen inti sawit beserta turunannya menyumbang sebesar Rp 2,11 triliun atau turun 23% secara YoY. Lalu dari segmen lain-lain menyumbang sebesar Rp 206,67 miliar atau tumbuh 216% secara yoy.
- Alhasil laba bersih AALI masih turun 27% dari Rp 1,96 triliun pada akhir 2017 menjadi Rp 1,43 triliun pada akhir 2018. Adapun total aset AALI naik 7% menjadi Rp 26,85 triliun dari Rp 25,11 triliun. Liabilitas juga naik 15% yoy menjadi Rp 7,38 triliun pada akhir 2018. Sementara ekuitas naik 4% yoy menuju Rp 19,47 triliun pada akhir tahun lalu. (Sumber:kontan.co.id)

Pendapatan WSKT Tumbuh 7.91%

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) membukukan pertumbuhan pendapatan 7,91% secara tahunan pada 2018 ke Rp48,78 triliun.
- Sementara itu, beban pokok pendapatan perseroan tercatat tumbuh 11,68% secara tahunan pada 2018. Jumlah yang dikeluarkan naik dari Rp35,74 triliun pada 2017 menjadi Rp39,92 triliun tahun lalu.
- Dari situ laba kotor senilai Rp8,86 triliun pada 2018. Nilai tersebut turun 6,35% dari Rp9,46 triliun pada 2017. Dengan demikian, WSKT mengamankan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp3,96 triliun pada 2018. Realisasi itu tumbuh 2,09% dari Rp3,88 triliun pada 2017.
- Di sisi lain, WSKT memiliki total liabilitas Rp95,50 triliun per akhir Desember 2018. Jumlah itu naik 27,10% dari Rp75,14 triliun pada 2017. Posisi total ekuitas perseroan naik dari Rp22,75 triliun pada 2017 menjadi Rp28,88 triliun akhir tahun lalu. Adapun, total aset yang dimiliki WSKT senilai Rp124,39 triliun per 31 Desember 2018. Tercatat, terjadi pertumbuhan 27,07% dari Rp97,89 triliun pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.